

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Instagram sebagai media sosialisasi P4GN yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY. Berdasarkan hasil temuan data di lapangan dengan menggunakan kuesioner secara *Online* dan *Offline* kepada responden *followers*/pengikut akun Instagram @bnnp\_diy yang berjumlah 95 orang, pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media sosialisasi P4GN berada pada kategori baik, sehingga pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY dalam mensosialisasikan mengenai P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) sudah efektif.

Nilai koefisien regresi linear pada penelitian ini adalah  $y = 60,32 + 0,463X$ . Sehingga pemanfaatan Instagram sebagai media sosialisasi P4GN yang dilakukan oleh BNNP DIY telah efektif dari segi kuantitas dan kualitas. Instagram masih menjadi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi P4GN serta BNNP DIY dalam memberikan informasi melalui Instagram menurut *followers*/pengikut Instagram @bnnp\_diy telah aktual, faktual dan jelas dalam menyampaikan. Tak hanya itu, Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY dalam memanfaatkan Instagram terdapat perubahan ataupun memiliki pengaruh positif terhadap sosialisasi P4GN dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan konatif (perilaku/tindakan).

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut dapat dianalisis efektivitas dari variabel X (pemanfaatan media sosial Instagram) terhadap variabel Y (media sosialisasi P4GN) adalah: Konstanta sebesar 60,32 menunjukkan bahwa media sosialisasi P4GN Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY sebelum adanya pemanfaatan media sosial Instagram sebesar 60,32. Koefisien variabel X sebesar 0,463 mengartikan bahwa efektivitas yang ditimbulkan setelah pemanfaatan media sosial Instagram dalam mensosialisasi P4GN menunjukkan kenaikan sebesar 0,463.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Instagram saat ini yang telah digunakan sebagai media sosialisasi P4GN Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY diterima.

Namun, hasil temuan peneliti yang diperoleh dari data lapangan berupa kuesioner mendapat kesimpulan bahwa sebagian besar *followers*/pengikut akun Instagram @bnp\_diy tidak pernah memberikan komentar postingan dan memposting ulang/*me-repost* postingan @bnp\_diy serta tidak pernah memanfaatkan *Direct Message* ke akun Instagram @bnp\_diy dalam sebulan. Sehingga mengindikasikan bahwa *followers* akun Instagram dalam memberikan komentar terhadap postingan, memposting ulang/*me-repost* dan memanfaatkan *Direct Message* kepada akun Instagram @bnp\_diy masih kurang antusiasnya. Selain itu juga frekuensi BNNP DIY dalam memposting Instagram masih kurang dan *followers* bnp\_diy masih kurang berminat untuk mengunjungi akun Instagram @bnp\_diy.

Hal yang menjadikan pemanfaatan Instagram sebagai media sosialisasi P4GN oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY ini menjadi efektif karena didukung oleh faktor-faktor lain yang memperoleh angka persentase yang cukup tinggi serta perolehan angka persentase statistik tiap indikator seperti: kuantitas, kualitas media sosial Instagram serta efek kognitif, afektif dan konatif sosialisasi tergolong di atas cukup baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut merupakan saran-saran untuk pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY:

1. Peneliti menyarankan sebaiknya agar terdapat Divisi Humas supaya lebih fokus dalam *jobdesk* masing-masing. Telah kita ketahui bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi di seluruh Indonesia tidak adanya Humas, Divisi Humas hanya terdapat di tingkat pusat yaitu Badan Narkotika Nasional. Adanya Divisi Humas membuat pengelolaan media menjadi lebih maksimal.
2. Pengelolaan media sosial Instagram lebih dibuat menjadi informatif lagi dan semenarik mungkin mengenai P4GN agar *followers*/pengikut akun Instagram @bnnp\_diy merespon dengan mengkommentar postingan ataupun memposting ulang/*me-repost*.
3. Intensitas memposting informasi mengenai P4GN dibuat menjadi lebih aktif lagi supaya *followers*/pengikut akun Instagram @bnnp\_diy menjadi terus bertambah dan lebih banyak lagi.

4. Konten informasi mengenai P4GN dapat dibuat dengan memposting video lebih banyak lagi di Instagram @bnp\_diy karena sebagian besar *followers/pengikut* lebih menyukai video dibanding dengan gambar.
5. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa masyarakat dapat terlibat memberikan ide atau konten kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY mengenai P4GN yang nantinya dapat diposting di Instagram @bnp\_diy agar lebih diinformasikan lagi. Supaya masyarakat dapat berlomba-lomba mengirimkan konten kreatif P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY yang nantinya Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY menjadi terbantu.
6. Untuk ke depannya, kampanye P4GN lebih digalakkan lagi dengan memanfaatkan konten kreatif media sosial Instagram dan masyarakat juga dapat berpartisipasi kampanye tersebut dengan menggunakan *Twibbon*. Sehingga kampanye P4GN dikenal lebih luas lagi kepada masyarakat. Tak hanya itu saja, *hashtags* pada Instagram juga dibuat dengan sedemikian rupa dan tetap teratur/tidak berubah-ubah
7. Sebagai bahan rekomendasi penelitian selanjutnya untuk membuat penelitian lebih mendalam lagi mengenai Efektivitas Media Sosialisasi P4GN Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY dengan menggunakan audit komunikasi sehingga akan lebih detail dan mendalam.